

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 atau *Coronavirus disease* muncul pertama di Kota Wuhan Cina pada awal Desember tahun 2019 dan menyebar ke seluruh dunia, April 2020 sekitar 1,5 juta orang di seluruh dunia terinfeksi Covid-19. Dampaknya terus meluas tidak hanya terhadap Kesehatan akan tetapi berdampak pada sektor ekonomi dan juga sosial. Dampak ekonomi dari pandemi diperkirakan akan besar yang ditunjukkan dengan penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi secara global pada tahun 2020, untuk Indonesia sendiri diperkirakan pertumbuhan ekonomi hanya berkisar antara 1 % sampai 4 % (Suryahadi *et al.*, 2020).

Pemerintah melakukan berbagai tingkat penguncian (*lockdown*) untuk meminimalkan penyebaran Covid-19, *International Society for Infectious Diseases* (2019), mendefinisikan *lockdown* sebagai serangkaian tindakan untuk mengurangi penularan Covid-19 oleh komunitas yang diterapkan tanpa pandang bulu pada populasi umum untuk tetap di rumah dan menghindari kontak dengan publik. Sementara tujuan dari *lockdown* adalah untuk mencegah penyebaran pandemi dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Rincian penting dari kebijakan *lockdown* tergantung pada sejauh mana kebijakan dapat diterima secara sosial serta kapasitas pemerintah dalam menjalankan kebijakan tersebut (Inegbedion, 2020)

Penyebaran Covid-19 sangat berpengaruh terhadap ketahanan sektor pertanian, disebabkan secara global terhadap permintaan komoditas pertanian dari hotel dan restoran mengalami penurunan sebesar 20% (Nicola *et al.*, 2020). Indonesia sendiri Sebagian besar masyarakatnya masih berprofesi sebagai petani, dengan turunnya permintaan terhadap komoditas hasil pertanian maka masyarakat akan merasakan kendala terhadap pendapatan akibatnya masyarakat akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kopi mendukung mata pencaharian jutaan petani kecil di lebih dari 52 negara, dan menghasilkan pendapatan miliaran dolar. Ancaman Covid-19 terhadap sektor kopi global menakutkan dengan implikasi yang mendalam bagi produksi kopi. Dampak finansial akan berlangsung lama dan tidak merata, dan petani kecil akan

menjadi salah satu yang paling terpuak akibat dari harga yang mereka terima tidak stabil dan tidak seperti yang diharapkan seperti sebelum terjadinya penyebaran pandemi Covid-19 (Guido *et al.*, 2020).

Harga kopi merupakan indikator utama dalam kesejahteraan petani kopi itu sendiri, turunnya pendapatan yang disebabkan pandemi menyebabkan tidak tercapainya kesejahteraan yang diperoleh petani (Sina, 2020). Pandemi mengakibatkan petani kopi dihadapkan kepada situasi sulit karena pendapatan yang diperoleh terbatas akibat dari ruang gerak mencari nafkah terganggu, sehingga konsumsi akan turun mulai dari 3,22% hingga 1,60% (Siregar, 2020). Pasokan kopi pada petani saat ini diperkirakan akan bertahan lebih lama yang disebabkan pandemi. Akibat pandemi Pendapatan petani kopi, perusahaan perdagangan negara dan swasta akan menurun yang selanjutnya mengurangi investasi di sektor kopi. Banyak petani kecil juga bergantung pada sumber pendapatan dan pengiriman uang lain, yang keduanya kemungkinan besar juga akan menurun (Nations, 2020).

Harga kopi secara global tidak stabil dan rantai distribusi di tingkat petani juga terdapat kendala, seperti yang dikemukakan Kim dan Frazier (1996) studi tentang saluran distribusi dan rantai pasok produk masih terbatas, metode penyaluran distribusi yang ada dikatakan tidak memperhitungkan faktor kontekstual seperti perubahan lingkungan, masalah penggantian distributor dan nilai tambah dalam rantai. Jalur distribusi hasil pertanian biasanya menggunakan jasa tengkulak (tengkulak) yang kerap dianggap memberikan harga tidak adil (*unfair pricing*) kepada pengusaha pertanian. Ini karena tengkulak biasanya akan lebih menguntungkan daripada petani karena mereka dapat memberikan harga lebih pada pengguna akhir. Kondisi akan menyulitkan para petani karena harga yang tidak adil yang didapatkan oleh petani (Oguoma *et al.*, 2010).

Pemerintah Indonesia memberlakukan peraturan dalam mengurangi penyebaran wabah yaitu untuk menjaga jarak atau *social distancing*, namun *social distancing* membuat dampak baru terhadap perekonomian rumah tangga. Penelitian yang dilakukan oleh Hanoatubun (2020) menunjukkan dampak Covid-19 perekonomian Masyarakat, diantaranya sulit mencari pekerjaan dan mengakibatkan tidak terpenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga. Selanjutnya Henry (2020) menemukan bahwa *Lockdown* akibat Covid-19 dapat secara signifikan

mengurangi tenaga kerja dibidang pertanian, transportasi dan keamanan, Lebih jauh lagi, tenaga kerja dan transportasi yang tidak memadai dapat merusak produksi dari pertanian. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh William dkk (2000) melakukan penelitian tentang dampak krisis terhadap kesejahteraan rumah tangga dan menemukan sebagian besar rumah tangga merasa kehidupannya lebih buruk, hanya sebagian kecil dari rumah tangga merasa lebih baik selama menghadapi krisis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sayuti dan Hidayati, 2020) tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi masyarakat menemukan Sebagian besar masyarakat merasakan dampak pandemi Covid-19 dan masyarakat mengalami penurunan pendapatan meski masih bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya Penelitian (Rohman dan Andadari, 2021) mengenai dampak pandemi terhadap usaha rumah tangga menemukan adanya pengaruh pandemi terhadap usaha rumah tangga dan juga menemukan dengan adanya bantuan sosial yang diberikan pemerintah, masyarakat dapat mempertahankan usaha rumah tangganya.

Pendapatan petani dapat dilihat dari jumlah produksi, harga penjualan dan biaya yang dikeluarkan dalam penjualan hasil pertanian. Harga penjualan diperoleh petani ditentukan berbagai faktor, seperti mutu dari hasil pertanian, pengolahan hasil, dan pemasaran yang baik (Guido *et al.*, 2020). Keuntungan penjualan kopi yang rendah akan membuat rumah tangga petani kopi terkendala dalam memperbaiki penghidupannya (Borrella *et al.*, 2015). Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang secara langsung dipengaruhi oleh tatanan *lockdown*. Petani menghadapi masalah dumping hasil pertanian akibat dari penutupan beberapa sektor pendukung seperti ritel dan transportasi sehingga berpengaruh terhadap penjualan dari hasil pertanian (Fabeil, *et al.*, 2020).

Pemerintah sudah melakukan berbagai kebijakan untuk mengurangi dampak yang disebabkan pandemi Covid-19 antara lain: menganggarkan dan memberi dukungan untuk menghadapi krisis kesehatan, insentif bulanan bagi tenaga medis dalam menangani pandemi Covid-19, perlindungan sosial bagi masyarakat, meringankan tarif listrik, menaikkan anggaran kartu pra kerja, dengan tujuan masyarakat dapat keluar dari krisis dan dapat meningkatkan perekonomian ditengah pandemi (Silalahi dan Ginting, 2020).

Oleh karena itu penelitian ini fokus kepada dampak pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan rumah tangga petani yang didasarkan kepada pendapatan yang diterima petani selama pandemi berlangsung, dan bantuan pemerintah terhadap kesejahteraan rumah tangga petani.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Gayo di Desa Suri Musara dan Cane Baru Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh” dengan studi kasus terhadap rumah tangga petani kopi. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pandemi Covid-19 mempengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Gayo?
2. Bagaimana pengaruh bantuan pemerintah terhadap kesejahteraan rumah tangga petani kopi ditengah pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah:

1. Mengkaji dampak Pandemi Covid-19 yang berakibat pada Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi Gayo
2. Mengkaji dampak bantuan pemerintah terhadap kesejahteraan rumah tangga petani kopi ditengah pandemi Covid-19.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan bahan atau masukan bagi *stakeholder* diantaranya Pemerintah Daerah, Pengusaha Kopi, Petani Kopi, dan sektor-sektor yang berperan dalam pengembangan kopi untuk merumuskan strategi yang tepat dalam menjaga keberlanjutan pertanian kopi di tengah Pandemi Covid-19.
2. Untuk digunakan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dalam penelitian sejenis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis bagaimana Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani Kopi Gayo. Petani kopi yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah seluruh kepala rumah tangga yang membudidayakan kopi gayo yaitu masyarakat Desa Suri Musara dan Cane Baru di Kecamatan Pantan Cuaca, Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diharapkan dapat mempermudah dan terarah serta dapat memberi gambaran yang jelas dalam memahami penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dari setiap BAB seperti penjelasan dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi uraian dan latarbelakang dari penelitian, diikuti dengan penjelasan serta rumusan masalah, selanjutnya menjelaskan tujuan maupun manfaat dari penelitian, dan menyertakan penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang digunakan dalam tesis ini.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Pada tinjauan literatur ini penulis menguraikan konsep-konsep yang berkaitan dengan Pandemi Covid-19 yang berdampak kepada kesejahteraan rumah tangga petani kopi dan bagian ini juga akan menjelaskan teori dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian metodologi penelian dibahas mengenai metode-metode yang penulis gunakan dalam menganalisa penelitian ini yaitu menjelaskan sumber dan bagaimana pengumpulan data, kemudian dilanjutkan ketahap bagaimana mengolah serta menganalisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

bab ini berisi pembahasan mengenai gambaran umum dari perkembangan kopi gayo kemudian dilanjutkan pembahasan yang telah dirumuskan yaitu mengenai kesejahteraan petani kopi gayo ditengah pandemi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan penelitian selanjutnya disertakan saran mengenai segala hal yang telah dibahas dalam Bab IV.

